MODUL PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN

HINDU BUDDHA DI INDONESIA

Kompetensi dasar:

3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia

3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada masyarakat Indonesia masa kini

---

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

LIVEWORKSHEETS

SEJARAH AGAMA HINDU DAN BUDDHA

Pendahuluan

Agama Hindu lahir diperkirakan 1.500 SM di tanah india. Agama ini merupakan agama tertua yang memiliki konsep ketuhanan yang kompleks. Namun, agama Hindu sering dianggap sebagai agama yang polytheisme yang menyembah banyak dewa. Tiga dewa utama atau *trimurti* yang mereka percayai, yaitu Dewa Siwa (Dewa Penghancur), Dewa Brahma (Dewa Pencipta) dan Dewa Wisnu (Dewa Pemelihara). Agama Hindu yang dibawa Bangsa Arya membagi masyarakat dalam kelas-kelas sosial. Kasta tertinggi, yaitu *brahmana* atau golongan pendeta. Kasta berikutnya, yaitu ksatria atau golongan raja, bangsawan, prajurit. Kasta berikutnya, *waisya* atau golongan pedagang. Lalu, kasta *sudra*, yaitu petani.

"Agama Hindu memiliki ciri khas sebagai agama yang paling toleran karena tiadanya *skisma* meskipun ada kemajemukan tradisi yang bernaung di bawah simbol-simbol agama Hindu. Kata *skismatik* dapat pula merujuk kepada gagasan, kebijakan, dll. yang dianggap dapat menyebabkan perpecahan. Dalam pengertian yang lebih umum, khususnya di luar agama, kata *skisma* dapat merujuk kepada perpecahan antara dua orang atau lebih, baik saudara, teman, kekasih, dll. atau perpecahan dari suatu negara, gerakan dalam politik, atau bidang apapun juga, menjadi dua atau lebih kelompok yang saling berbeda pendapat. Pada awal perkembangannya, saat tiadanya perselisihan antaragama, umat Hindu menganggap setiap orang yang mereka temui sebagai umat Hindu pula."[1]

Gandhi menyatakan bahwa Hinduisme bebas dari dogma-dogma yang memaksa, serta dapat menampung berbagai bentuk ekspresi diri dalam ruang lingkup yang besar.Dalam tubuh agama Hindu, perbedaan pada setiap tradisi—bahkan pada agama lain—tidak untuk diperkarakan, karena ada keyakinan bahwa setiap orang memuja Tuhan yang sama dengan nama yang berbeda, entah disadari atau tidak oleh umat bersangkutan.Dalam kitab *Regweda* terdapat suatu bait yang sering dikutip oleh umat Hindu untuk menegaskan hal tersebut, sebagai berikut: "Hanya ada satu kebenaran, tetapi para cendekiawan menyebut-Nya dengan banyak nama." (I:CLXIV:46)"[2]

Agama Budha yang diperkirakan lahir 500 SM juga lahir di tanah India. Karena lahir di tanah India, agama Budha dan Hindu memiliki kesamaan yaitu mengenal konsep *reinkarnasi* atau kelahiran kembali manusia. Baik agama Hindu dan Budha memandang kematian manusia adalah fenomena alam yang biasa dan bukan sebuah momok yang ditakuti. Mereka beranggapan jiwa manusia tidak dapat dihancurkan. Kelahiran agama Budha dipelopori Pangeran Sidharta. Agama Budha lahir sebagai kritik terhadap agama Hindu yang mengenal kasta sehingga terjadi ketidakadilan.

A. TEORI MASUKNYA AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU DAN BUDDHA DI INDONESIA

Indonesia adalah Negara kepulauan yang terletak di jalur perdagangan yang menghubungkan Negara-negara barat dan timur. Berlabuhnya kapal-kapal dagang dari berbagai bangsa membuat masyarakat Indonesia terpengaruh dari budaya dari luar.

Hubungan perdagangan antara Nusantara dan India terjadi sejak 1 Masehi. Hubungan perdagangan juga diikuti hubungan kebudayaan, seperti agama, system pemerintahan, social, dan budaya sehingga terjadi percampuran kebudayaan di atraa dua bangsa tersebut. Hubungan itu membuat bangsa Indonesia mengenal agama Hindu dan Buddha.

Ada 5 teori masuknya Hindu-Buddha di nusantara, yaitu Teori Brahmana, Teori Waisya, Teori Ksatria, Teori Arus Balik, dan Teori Sudra.

LIVEWORKSHEETS

1. **Teori Brahmana oleh JC. Van Leur**

   Teori menyatakan bahwa masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia di bawa oleh para Brahmana atau golongan pemuka agama di India. Brahmana dating ke Indonesia atas undangan pemimpin suku dalam rangka melegitimasi kekuasaan mereka sehingga setaraf dengan raja-raja India.

   Teori ini didasari oleh pengamatan terhadap prasasti-prasasti peninggalan kerajaan Hindu-Buddha yang kebanyakan menggunakan literasi huruf pallawa dan bahasa sansekerta. Di India, bahasa dan huruf itu hanya digunakan dalam kitab suci Weda dan upacara keagamaan, dan hanya golongan brahmana yang mengerti dan menguasainya.

   Teori inipun diragukan kebenarannya. Alasannya, kendati benar hanya para brahmana yang dapat membaca dan menguasai weda, para pendeta hindu itu pantang menyebrangi lautan.

2. **Teori Waisya oleh N.J Krom**

   Teori ini menyatakan bahwa berkat peran serta golongan Waisya (pedagang) yang merupakan golongan terbesar masyarakat India yang berinteraksi dengan masyarakat Nusantara. Mereka bermukim di Indonesia, bahkan menikah dengan orang Indonesia.

   Selajutnya mereka aktif melakukan hubungan social, tidak saja dengan masyarakat Indonesia secara umum, tetapi juga dengan pemimpin kelompok masyarakat. Lewat interaksi itu, mereka menyebarkan dan memperkenalkan agama Hindu dan Buddha.

   Teori ini diragukan kebenarannya. Jika para pedagang yang berperan terhadap penyebaran kebudayaan, pusat-pusat kebudayaan mestinya hanya terdapat di wilayah perdagangan, seperti pelabuhan atau pusat kota yang ada di dekatnya. Kenyataannya, pengaruh kebudayaan Hindu ini banyak terdapat di wilayah pedalaman, dibuktikan dengan adanya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu di pedalaman pulau jawa.

3. **Teori Ksatria oleh C.C Berg, Mookerji, dan J.C Moens**

   Teori ini menyatakan golongan bangsawan atau ksatria dari India yang membawa masuk dan menyebarkan agama Hindu ke Indonesia. Menurut teori ini, pada masa lampau di India sering terjadi perang antar golongan. Para prajurit yang kalah atau jenuh menghadapi perang kemudian meninggalkan India. Rupanya, diantara mereka ada pula yang sampai ke wilayah Indonesia. Mereka ini kemudian mendirikan koloni-koloni baru sebagai tempat tinggalnya. Di tempat itu pula, terjadi proses penyerbaran agama dan budaya Hindu.

   Kelemahan teori ini adalah tidak ada bukti tertulis bahwa pernah terjadi kolonisasi oleh para kesatria India.

4. **Teori Sudra oleh Van Faber**

   Teori ini menyatakan bahwa diawali oleh para kaum sudra/budak yang berimigrasi ke wilayah Nusantara. Para kaum sudra mencari kehidupan yang lebih baik dari India. Saat menetap di nusantara mereka berinteraksi dengan penduduk.

   Kelemahan teori sudra, untuk bermigrasi dari India, kaum sudra perlu banyak biaya padahal mereka kurang mampu. Dan biasanya jika ada budak, pasti ada tuannya yang merupakan golongan yang lebih tinggi.

5. **Teori Arus Balik oleh F.D.K Bosch**

   Teori ini menyatakan peran aktif masyarakat Indonesia dimasa silam yang menimba ilmu ke India. Sekembalinya dari India, mereka kemudian menyebarkan pengetahuan mereka ke masyarakat yang lain.

   Banyak orang lebih meyaakini teori arus balik masih memerlukan banyak bukti lagi untuk memperkuat kebenarannya. Karena orang Indonesia pada saat itu masih pasif.

Sementara itu sekitar abad ke V, agama Buddha mulai dikenal di Indonesia. Pada akhir abad ke V, seorang biksu Buddha dari India mendarat di sebuah kerajaan di

LIVEWORKSHEETS

pulau jawa, tepatnya di jawa tengah sekarang. Pada akhir abad ke VII, I tsing, peziarah Buddha dari tiongkok, berkunjung ke Pulau Sumatra, kala itu disebut Svarnabumi, tepatnya di Kerajaan Sriwijaya. Ia menemukan bahwa ajaran Buddha diterima luas oleh rakyat, dengan Sriwijaya sebagai pusat penting pembelajaran ajaran Buddha.

Pada pertengahan abad VIII, Jawa Tengah berada di bawah kekuasaan raja-raja Dinasti Syailendra yang merupakan penganut Buddha. Mereka membangun berbagai monument Buddha di Jawa, seperti Candi Borobudur. Monumen ini selesai dibangun awal abad IX.

Kegiatan 1

Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Teori menyatakan bahwa masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia di bawa oleh para Brahmana atau golongan pemuka agama di India dicetuskan oleh…
   a. Van Leur
   b. Van Feber
   c. FDK Bosch
   d. CC Berg
   e. NJ Kroom
2. Teori ini menyatakan bahwa berkat peran serta golongan Waisya yang merupakan golongan terbesar masyarakat India yang berinteraksi dengan masyarakat Nusantara. Waisya adalah dari golongan…
   a. Pelaut
   b. Pemuka agama
   c. Pendeta
   d. Kuli
   e. Pedagang
3. Kelemahan teori brahmana adalah….
   a. Pendeta hanya berfokus sosialisasi
   b. Pendeta dilarang menyebar lautan
   c. Orang Indonesia masih pasif
   d. Butuh dana yang banyak untuk menyebrang lautan
   e. Semua salah
4. Teori yang menjelaskan bahwa agama Hindu Budha disebarkan secara aktif oleh orang Indonesia sendiri adalah ...
   a. Teori waisya
   b. Teori brahmana
   c. Teori sudra
   d. Teori ksatria
   e. Teori arus balik
5. Persebaran agama hindu dilakukan oleh prajurit yang ingin menakhlukkan Indonesia. Namun tidak adanya bukti tertulisa adanya penakhlukan, adalah kelemah teori….
   a. Teori waisya
   b. Teori brahmana
   c. Teori sudra
   d. Teori ksatria
   e. Teori arus balik

B. KERAJAAN-KERAJAAN HINDU DAN BUDDHA DI INDONESIA

Terdapat banyak kerajaan yang bercorak hindu dan Buddha di Indonesia. Kita hanya akan membahas beberapa kerajaan yang pengaruhnya besar terhadap perkembangan sejarah Indonesia.

Perhatikan video berikut ini!

LIVEWORKSHEETS

A. Kerajaan Kutai : (Hindu / Buddha)

- Lokasi:
  a. Kutai Martadipuran, Kalimantan Timur
  b. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
- Bukti sejarah:
  a. Kitab Sutasoma
  b. Yupa
  c. Arca

- Kehidupan kerajaan Kutai

Keadaan ekonomi	Didirikan oleh Kudungga, dilanjutkan oleh Aswawarman, Mulawarman, dan terakhir Linggawarman.
Keadaan social	Corak kehidupan agraris ditunjukkan adanya persembahan sapi pada brahmana, selain itu juga perdagangan.
Keadaan politik	Masyarakat hidup dengan memeluk agama hindu, system masyarakat teratur.

- Keruntuhan kerajaan Kutai
  Keruntuhan Kerajaan Kutai dikarenakan Raja Terakhir yang bernama (.....) tidak ingin melanjutkan tahtanya dan memilih untuk melanjutkan kerajaan asalnya yaitu Sunda.

LIVEWORKSHEETS